

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa analisis tingkat kesehatan dengan metode RGEC pada PT. Bank Antardaerah dapat dikatakan sudah baik. Namun ada beberapa rasio keuangan yang kurang tepat, dan tidak stabil. Hal ini bisa ditunjukkan dengan rasio NPL yang seharusnya mengalami penurunan, namun yang dialami Bank Antardaerah justru mengalami kenaikan. Pada rasio LDR pada tahun 2011 sebesar 70,87% mengalami peningkatan sebesar 72,66% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan dari 72,66% menjadi ke 71,30%, tetapi masih dalam standar Surat Edaran Bank Indonesia yaitu $< 75\%$ dan dikatakan sangat sehat. Pada *Good Corporate Governance* nilai komposit pada tahun 2011 sebesar 2 lalu mengalami penurunan pada tahun 2013 yaitu peringkat dua dan dikatakan baik, sebelumnya pada tahun 2012 nilai kompositnya sebesar 1,325 dan dikatakan sangat sehat. Hal itu terjadi karena masih terdapat faktor-faktor negatif pada beberapa penilaian *governance structure* dan *governance process* Bank Anda, namun demikian tidak terlalu memberikan dampak yang signifikan kepada *governance outcome* bank dan mengingat bank sudah melakukan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan mengantisipasi timbulnya permasalahan di masa mendatang. Dan rasio ROA pada tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada

ROE dan NIM mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2011 ke tahun 2012 dan meningkat lagi pada tahun 2013, meskipun pada rasio ROE masih belum mencapai > 15% tetapi masih wajar dan sesuai dengan standar Bank Indonesia dan dapat dikatakan sehat dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak Tetapi pada rasio CAR pada tahun 2011 nilainya masih belum mencapai > 12% dan 2013 mengalami penurunan dari tahun 2012, seharusnya mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan ekspansi dari pembiayaan yang agresif yang terjadi pada tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa perhitungan rasio RGEC dapat dikatakan baik karena masih tergolong sesuai dengan ketentuan rasio standart Bank Indonesia dimana rasio keuangan Bank Antardaerah dari tahun 2011 sampai tahun 2013 yang telah menunjukkan tren pertumbuhan positif, salah satu indikator pertumbuhannya adalah adanya peningkatan diberbagai sektor keuangan secara prosentase sebagai efektifitas pengelolaan aset perusahaan dan sesuai dengan visi misi Bank Antardaerah. Berdasarkan hasil rata-rata dari laporan profil risiko triwulan bank pada tahun 2011 sampai 2013 dapat diketahui bahwa predikat risiko bank secara keseluruhan baik pada tahun 2011, 2012 dan 2013 berada pada tingkat **PK-2** (*Low to Moderate*). Jadi Bank Antardaerah termasuk bank yang semakin bisa dipercaya dan semakin handal dalam proses perbankan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menemui keterbatasan berupa, yaitu:

1. Pada metode RGEC yaitu faktor *Risk Profile* pada risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak diteliti secara terperinci

karena fokus penelitian hanya sebatas laporan keuangan dan laporan tahunan bank yang dipublikasikan oleh PT. Bank Antardaerah dan data yang diperoleh mengenai bank membutuhkan waktu yang sangat lama dan terperinci maka peneliti berharap pada penelitian selanjutnya untuk menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank Antardaerah dapat dilakukan secara lebih terperinci dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

2. Perubahan dilakukan Bank Indonesia dengan tujuan untuk memudahkan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini peraturan yang semula menggunakan rasio CAMELS berubah menjadi rasio RGEC dan rasio RGEC ini baru dibuat pada pertengahan tahun 2011 oleh Bank Indonesia dan wajib digunakan oleh seluruh Bank Indonesia pada akhir tahun 2011 atau awal 2012, sehingga laporan tentang manajemen resiko pada tahun 2011 masih kurang lengkap dan terperinci.

5.3. Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk tingkat kesehatan dunia perbankan sebaiknya dianalisis lebih dari tiga tahun agar lebih akurat dan pada point risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko pasar, risiko operasional dan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memamarkan lebih lanjut dengan melakukan penelitian deskriptif secara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia dan Herdiningtyas. (2005). Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas Surabaya*, hal 12.
- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Boy Leon dan Sonny Ericson. 2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*.Grasindo
- Chandara Utama. 2006. "Mengukur Tingkat Kesehatan Bank di Indonesia". *Binaekonomi*. Vol. 10. No. 1, Januari 2006 hlm. 1-120.
- David Tjondro dan R.Wilopo. 2011. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek*. *Journal of Business and Banking*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Diego, Gambetta. 2008. L'annuaire du Collège de France [En ligne]. *Signaling theory and its applications*. (Online). (<http://annuaire-cdf.revues.org/264>, diakses 20 April 2014)
- Donald E.Kieso, Jerry J.Weygandt, dan Terry D.Warfield.2008.*Intermediate Accounting*.Edisi 12 Jilid 1.Erlangga: Jakarta
- Hening Asih Widyaningrum, Suhadak dan Topowijono. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 9 No. 2 April 2014. Universitas Brawijaya. Malang
- I Dewa Ayu Diah Esti Putri dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi. 2013. E-Jurnal Akuntansi. *Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil*.Universitas Udayana:Bali.
- Imam, Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Indrianto dan Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi pertama*. Yogyakarta: BPF.
- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen perbankan: Menuju bankir konvensional yang profesional*. Kencana. Jakarta

- Kasmir. 2002 .Dasar-Dasar Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta-Indonesia.
- Kasmir. 2006. Manajemen Perbankan. PT. Raja GrafindoPersada: Jakarta-Indonesia.
- Kasmir. 2012 .Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta-Indonesia.
- Lukman, Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*.Edisi Kedua. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Djambatan.
- Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 Tentang Kecukupan Modal
- Peraturan Bank Indonesia No. 12/PBI/2010.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011. (2011). *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia.
- Ratna dan Zuhrotun. 2008., “The Predictive Power Of Earnings And Cash Flows (Testing At The Every Stage Of Company’s Life Cycle)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 3 No. 1. Pp 1-19
- Sigit triandaru dan Totok Budisantoso.2006. *bank dan Lembaga Keuangan Lain*.Salemba Empat.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 25 Oktober 2011. (2011). *Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. www.bi.go.id
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP 29 April 2013. (2013). Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Undang - undang Nomor 7 tahun 1992. (1992). *Perbankan*. Undang - undang Negara Republik Indonesia.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. (1998). *Perubahan Nomor 7 Tahun1992 tentang perbankan*. Bank Indonesia

Welthi Sugiyati. 2012. Jurnal Akuntansi. *Analisis Kinerja Keuangan dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Bank Umum yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gundarma.

www.bank-antardaerah.com